

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era revolusi industri 4.0 seperti sekarang ini, kehidupan manusia tidak lepas dari kemajuan teknologi mengingat zaman sudah berkembang pesat. Keberadaan teknologi telah mempengaruhi masyarakat dan lingkungan disekitarnya seiring dengan perkembangan zaman. Dengan teknologi mampu membantu dalam berbagai hal, seperti meningkatkan percepatan proses, meningkatkan daya saing, mengurangi redundansi data, meningkatkan keamanan data dan informasi, meningkatkan perlindungan kerahasiaan data privasi, mempercepat pendistribusian data dan informasi tanpa mengenal batas waktu dan tempat. Salah satu bidang industri yang esensial dalam pemanfaatan teknologi informasi adalah Rumah Sakit.

Rumah sakit sebagai organisasi kesehatan yang bergerak dibidang jasa pelayanan memiliki kompleksitas yang tinggi baik dari segi pelayanan, ketenagaan, dan infrastruktur. Sebagai sistem adaptif yang kompleks, rumah sakit memerlukan sistem informasi manajemen yang mengintegrasikan seluruh kegiatannya dalam rangka peningkatan kinerja dan mutu pelayanan. Berdasarkan Sistem Kesehatan Nasional (SKN) Tahun 2004, ketersediaan data dan informasi, dukungan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, dukungan hukum kesehatan serta administrasi kesehatan sangat menentukan keberhasilan manajemen kesehatan.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan kumpulan mekanisme pengolahan data terpadu supaya siap digunakan untuk kebutuhan pengelolaan rumah sakit dalam mencapai tujuannya. Sistem informasi manajemen berfungsi mengelola informasi bagi manajemen organisasi baik untuk proses transaksi, manajemen kontrol maupun sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan yang menggunakan komputer dan/atau orang sebagai pengolah informasi serta pimpinan organisasi sebagai yang menjalankan fungsi mekanisme pengendaliannya.

Pentingnya sistem informasi di rumah sakit telah diatur dalam Permenkes No. 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang menyatakan bahwa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009, setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk SIMRS. Hal ini didukung juga oleh Surat Keputusan Menkes RI No 228/2002 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit menyatakan bahwa rumah sakit memerlukan dukungan SIMRS yang handal untuk memberikan pelayanan kesehatan yang standar kepada masyarakat.

Dengan mengacu pada standar protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19, penggunaan SIMRS menjadi salah satu faktor penting, yaitu memudahkan tenaga kesehatan dalam melakukan pencatatan rekam medis dan pelaporan tentang kondisi pasien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stephen Malden et.al (2021) yang menyimpulkan bahwa di era pandemi Covid-19 ini rumah sakit harus mempertimbangkan penggunaan SIMRS karena mempermudah dalam melakukan pelayanan perawatan pasien. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ming-Ju Tsai et al. (2020), menyimpulkan bahwa dengan menggunakan SIMRS dapat memberikan perawatan yang lebih baik dan efisien kepada pasien Covid-19 di bangsal isolasi tekanan negatif terutama dalam mengaplikasikan tanda tangan elektronik yang terhubung langsung ke sistem ruang perawatan pasien.

Salah satu rumah sakit yang merawat pasien Covid-19 adalah rumah sakit umum Universitas Kristen Indonesia Jakarta yang terletak di Jl. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang, Kramat Jati, Jakarta Timur. Melalui proses pengumpulan data sekunder berupa observasi dan wawancara kepada penanggung jawab SIMRS dan pihak IT yang dilakukan pada bulan Mei 2021, dianalisa bahwa Rumah Sakit UKI Jakarta sudah menggunakan aplikasi SIMRS sejak tahun 2009 yang dikembangkan dengan berbasis aplikasi desktop. Dalam implementasinya, meskipun sudah menerapkan aplikasi SIMRS di semua unit, namun belum terintegrasi penuh serta masih banyak fitur yang belum berfungsi secara sempurna. Karena ketersediaan infrastruktur teknologi jaringan yang terbatas, komunikasi data antar unit menjadi penyebab terciptanya kumpulan data seperti pulau-pulau informasi,

sehingga pihak manajemen rumah sakit dan para pengguna SIMRS merasakan kalau pemanfaatannya belum maksimal.

Selain itu, kendala besar yang dihadapi oleh RS UKI Jakarta adalah keterbatasan dukungan dari pengembang aplikasi. Beberapa tahun setelah dilakukan implementasi, dukungan dari vendor aplikasi sudah tidak ada, sehingga para pengguna merasa kesulitan untuk mengoperasikan aplikasi tersebut, dan bahkan beberapa modul sudah tidak terupdate seperti yang diinginkan pengguna. Akibatnya, beberapa modul aplikasi tersebut sudah tidak dapat difungsikan, dan sebagian besar para pengguna beralih ke sistem manual.

Sebagai salah satu Rumah Sakit yang mendapatkan pengakuan dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), manajemen Rumah Sakit UKI Jakarta menyadari kalau sudah menjadi keharusan untuk menggunakan SIMRS, karena pemanfaatan teknologi informasi sudah menjadi sebuah standar mutu akreditasi yang dituangkan dalam standar SNARS.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti termotivasi untuk menganalisis penerimaan SIMRS di rumah sakit UKI Jakarta dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Model penerimaan teknologi seperti model TAM) adalah salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami factor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer Davis (1986).

Adapun keterbaruan dari hasil penelitian ini adalah bahwa RS UKI Jakarta hingga saat ini belum melakukan evaluasi terhadap penggunaan aplikasi SIMRS, dengan demikian maka penelitian ini juga dapat merupakan suatu bentuk sumbangan dan masukan pemikiran terhadap manajemen Rumah Sakit dan pengembang aplikasi SIMRS di masa yang akan datang. Karena penelitian ini dilakukan di masa pandemik Covid-19, persepsi penggunaan menjadi berubah seiring peningkatan kebutuhan modul pada aplikasi, khususnya di rumah sakit Pendidikan seperti di RS UKI Jakarta. Hal ini merupakan keterbaruan penelitian yang belum pernah diteliti pada periode yang sama.

Dengan sifat keterbaruan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini juga bisa menjadi acuan bagi penelitian mendatang yang akan berusaha menelaah tentang pemanfaatan SIMRS oleh semua rumah sakit di

Indonesia, khususnya apabila dilihat dari sudut pemanfaatan teknologi informasi.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan hasil observasi penggunaan SIMRS di Rumah Sakit UKI Jakarta pada bulan Mei 2021, diidentifikasi bahwa manajemen rumah sakit dan para pengguna menemui kendala dalam penerapan dan pemanfaatan SIMRS yang sudah dipakai saat ini, yaitu:

1. Penggunaan SIMRS sudah berjalan di semua unit, namun sebagian besar belum terintegrasi dengan baik, dan masih memiliki fitur yang belum berfungsi secara sempurna sehingga mengandalkan penggunaan sistem manual.
2. Memiliki layanan infrastruktur teknologi informasi yang terbatas
3. Dukungan dari vendor aplikasi yang terbatas, sehingga menjadi hambatan pengimplementasian aplikasi yang sudah dibangun
4. Pemahaman tentang kemudahan dan manfaat penggunaan SIMRS belum optimal.
5. SDM yang bekerja memiliki masa kerja yang lama atau rata-rata lebih dari 5 tahun masa kerja dan sudah lanjut usia.

C. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerimaan SIMRS di Rumah Sakit UKI Jakarta, sehingga dapat terbantu dengan adanya sistem tersebut. Penelitian dibatasi pada analisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan sikap pengguna terhadap penggunaan aktual sistem informasi manajemen rumah sakit di Rumah Sakit UKI Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan-masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh antara persepsi manfaat terhadap penggunaan aktual SIMRS pada Rumah Sakit UKI Jakarta?
2. Adakah pengaruh antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan aktual SIMRS pada Rumah Sakit UKI Jakarta?
3. Adakah pengaruh antara sikap pengguna terhadap penggunaan aktual SIMRS pada Rumah Sakit UKI Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Menganalisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan sikap pengguna terhadap penggunaan aktual SIMRS pada Rumah sakit UKI Jakarta
2. Tujuan Khusus
 - a. Menganalisis pengaruh persepsi manfaat terhadap penggunaan aktual SIMRS pada Rumah Sakit UKI Jakarta.
 - b. Menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan aktual SIMRS pada Rumah Sakit UKI Jakarta.
 - c. Menganalisis pengaruh sikap penggunaan terhadap penggunaan aktual SIMRS pada Rumah Sakit UKI Jakarta.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat hasil studi Analisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan sikap pengguna terhadap penggunaan aktual sistem informasi rumah sakit.
2. Manfaat praktis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi pihak manajemen Rumah Sakit dalam penggunaan actual system informasi rumah sakit dari sisi pengguna yaitu seluruh karyawan yang dapat mempengaruhi kualitas layanan jika sistem informasi rumah sakit diterapkan dengan baik. Hasil evaluasi ini akan menjadi masukan yang sangat berharga bagi perumusan strategi berikutnya dalam upaya meningkatkan peranan system informasi rumah sakit dalam pelayanan kepada pasien.